4. Strategi Pengendalian :

Berdasarkan hasil temuan, strategi pengendalian yang dapat diterapkan antara lain: pengelolaan limbah dan tempat sampah yang higienis, peningkatan pencahayaan ruangan, perbaikan ventilasi, serta penggunaan perangkap serangga dan pestisida yang aman. Strategi ini harus diiringi dengan edukasi kepada petugas kebersihan dan sistem monitoring berkala.

B. Saran

a. Bagi Pengembangan Akademik

Diperlukan penelitian lanjutan dengan pendekatan yang lebih mendalam dan komprehensif, mencakup identifikasi spesies kecoa dan lalat, serta kajian terhadap faktor ekologis dan perilaku yang mendukung infestasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan ilmiah bagi pengembangan keilmuan di bidang kesehatan lingkungan, khususnya dalam entomologi kesehatan dan strategi pengendalian vektor berbasis bukti (evidence-based vector control).

b. Bagi Manajemen Rumah Sakit

1) Rumah sakit disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan pengelolaan lingkungan khususnya terkait pencegahan dan pengendalian vektor.
2) Optimalisasi praktik pengelolaan sanitasi lingkungan seperti pengendalian kelembapan, perbaikan sistem drainase, pengelolaan sampah medis dan non-medis, serta kebersihan area penyimpanan makanan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.
3) Optimalisasi praktik pengelolaan sanitasi lingkungan seperti pengendalian

kelembapan, perbaikan sistem drainase, pengelolaan sampah medis dan non-medis, serta kebersihan area penyimpanan makanan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

4) Optimalisasi praktik pengelolaan sanitasi lingkungan seperti pengendalian kelembapan, perbaikan sistem drainase, pengelolaan sampah medis dan non-medis, serta kebersihan area penyimpanan makanan perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.
5) Implementasi program pengendalian vektor terpadu (Integrated Vector Management/IVM) secara rutin dan terukur, dengan mempertimbangkan faktor risiko pada setiap area rumah sakit, menjadi langkah penting dalam meningkatkan standar kebersihan dan keselamatan pasien.

c. Bagi Masyarakat dan Pengunjung Rumah Sakit

1) Edukasi kepada pasien dan pengunjung mengenai pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan selama berada di area rumah sakit perlu ditingkatkan melalui media informasi yang mudah dipahami.
2) Partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung terciptanya lingkungan rumah sakit yang bersih dan bebas vektor penyakit harus terus didorong, sebagai upaya preventif terhadap potensi penularan penyakit yang dibawa oleh kecoa dan lalat, seperti diare, disentri, dan infeksi saluran cerna lainnya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu